

GAMBARAN PEMERIKSAAN *FLEXIBLE ENDOSCOPIC EVALUATION OF SWALLOWING* PADA PASIEN STROKE DENGAN DISFAGIA DI POLIKLINIK THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE OKTOBER 2018 – OKTOBER 2021



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ALIFIA NADHIRAH

NIM : 1810311047

Dosen Pembimbing :

dr. Ade Asyari, Sp.THT-KL(K), FICS

dr. Selfi Renita Rusjdi, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

DESCRIPTION OF FLEXIBLE ENDOSCOPIC EVALUATION OF SWALLOWING IN STROKE PATIENTS WITH DYSPHAGIA AT OTORHINOLARINGOLOGY (ENT) OUTPATIENT CLINIC OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL IN OCTOBER 2018 – OCTOBER 2021

By

Alifia Nadhirah

Stroke patients often suffer dysphagia which can cause complications such as dehydration, malnutrition, respiratory infection, aspiration pneumonia, disability, and even death. Dysphagia mortality rate is more than 30% in stroke patients. One of the efforts to prevent these complications is with Flexible Endoscopic Evaluation of Swallowing (FEES). The purpose of this study was to determine the description of the FEES examination in stroke patients with dysphagia at Otorhinolaryngology (ENT) Outpatient Clinic of Dr. M. Djamil Padang General Hospital in October 2018 – October 2021.

This type of research is descriptive with a sample size of 26 stroke patients with dysphagia. This research was conducted from September to December 2021 in Dr. M. Djamil Padang General Hospital. Data was collected by analyzing the results of the FEES examination in the patient's medical record.

The results showed that stroke patients with dysphagia were more common in men (69,2%) and aged 55-64 years (38,5%) with the most type of stroke being ischemic stroke (80,8%). The highest incidence of penetration occurred in the consistency of milk (11.5%) while the highest incidence of aspiration occurred in the consistency of puree (42.3%). Residual events occurred in more than half of patients (76.9%). The type of food that was most recommended, either without or with a swallowing maneuver was puree (42.3%). The type of swallowing maneuver most recommended was chin tuck (42.3%).

The conclusion of this study is that in FEES examination of stroke patient with dysphagia, the incidence of penetration, aspiration, and residue still often occurs in various food consistency.

Keywords: dysphagia, stroke, FEES examination results

ABSTRAK

GAMBARAN PEMERIKSAAN *FLEXIBLE ENDOSCOPIC EVALUATION OF SWALLOWING* PADA PASIEN STROKE DENGAN DISFAGIA DI POLIKLINIK THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE OKTOBER 2018 – OKTOBER 2021

Oleh

Alifia Nadhirah

Pasien stroke sering mengalami disfagia yang dapat menyebabkan komplikasi berupa dehidrasi, malnutrisi, infeksi saluran napas, pneumonia aspirasi, disabilitas, bahkan kematian. Angka mortalitas lebih dari 30% pada penderita stroke. Salah satu upaya untuk mencegah komplikasi tersebut adalah dengan pemeriksaan *Flexible Endoscopic Evaluation of Swallowing* (FEES). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemeriksaan FEES pada pasien stroke dengan disfagia di poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Oktober 2018 – Oktober 2021.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan jumlah sampel yaitu 26 orang pasien stroke dengan disfagia. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai Desember 2021 di RSUP Dr M. Djamil Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil pemeriksaan FEES pada rekam medis pasien.

Hasil penelitian didapatkan pasien stroke dengan disfagia lebih banyak terjadi pada laki-laki (69,2%) dan usia 55-64 tahun (38,5%) dengan jenis stroke terbanyak adalah stroke iskemik (80,8%). Kejadian penetrasi paling banyak terjadi pada konsistensi susu (11,5%) sedangkan kejadian aspirasi pada konsistensi bubur saring (42,3%). Kejadian residu terjadi lebih dari separuh pasien (76,9%). Jenis makanan yang paling banyak disarankan baik tanpa atau dengan perasat menelan adalah bubur saring (42,3%). Jenis perasat menelan yang paling banyak disarankan adalah *chin tuck* (42,3%).

Kesimpulan penelitian ini adalah pada pemeriksaan FEES pasien stroke dengan disfagia, kejadian penetrasi, aspirasi, dan residu masih sering terjadi pada berbagai konsistensi makanan.

Kata kunci : disfagia, stroke, hasil pemeriksaan FEES